BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia dan menjadi dasar bagi ilmu-ilmu pengetahuan yang lainnya. Mengingat pentiungya peranan matematika, maka matematika menjadi salah satu mata pelajaran pokok di sekolah mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi.[2] Namun demikian, matematika kurang digemari oleh siswa. Mereka menganggap bahwa matematika ialah pelajaran yang sulit, membutuhkan logika yang sangat tinggi untuk menyelesaikan berbagai persoalan didalamnya, terutama persoalan konstektual dalam kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang mengakibatkan matematika menjadi momok yang menakutkan dalam pelajaran di sekolah.

Saat ini prestasi matematika dan sains siswa Indonesia dapat dikatakan masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian *Trends In International Mathematics And Science Study* (TIMSS) pada tahun 2015. Pada tahun 2015 ini Indonesia berada diperingkat 44 dari 49 negara dengan rata-rata skor Indonesia adalah 397 dan rata-rata skor internasional adalah 500. Selain pada tahun 2015, hasil TIMSS pada tahun-tahun sebelumnya juga tidak menampakkan kemajuan. Pada tahun 2003, Indonesia berada di peringkat 35 dari 46 negara peserta dengan skor

[2]Nurul Astuty Yensy, *Efektivitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19)* dalam Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia Vol. 05 No. 02, Juni 2020, hlm 66.

rata-rata 411, sedangkan rata-rata skor internasional 467. Hasil studi TIMSS 2007, Indonesia berada di peringkat 36 dari 49 negara peserta dengan skor rata-rata 397. Hasil studi TIMSS 2011, Indonesia berada diperingkat 38 dari 42 negara peserta dengan skor rata-rata 386, sedangkan skor rata-rata internasional 500.[3]

Ada beberapa hal yang mengakibatkan prestasi matematika siswa di Indonesia mengalami kelemahan, diantarnya ialah faktor-faktor perilaku (faktor internal) seperti motivasi belajar peserta didik, kebiasaan belajar dan *Self Regulated Learning* (SRL), belum mendapatkan perhatian yang serius. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam teori kognitif sosial *(social cognitive theory)* menurut Bandura dibangun dari dua faktor utama, yaitu : (1) faktor perilaku (faktor internal) peserta didik; dan (2) faktor lingkungan (faktor eksternal) peserta didik dalam belajar.[4]

Selain hal-hal tersebut, ada faktor lain yang tak kalah pentingnya yaitu penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Penggunaan media dalam pembelajaran diutamakan untuk meningkatkan kualitas belajar, terutama dalam proses belajar agar siswa dapat memahami pelajaran khususnya matematika. Penggunaan media yang sesuai dengan materi pelajaran memberikan dampak yang baik berupa meningkatnya hasil belajar dan aktivitas siswa dalam belajar. Karena media dalam proses

---

[3]Syamsul hadi, dan Novaliyosi, *TIMSS (Trends In International Mathematics And Science Study)* dalam prosiding seminar nasional & Call For Papers program studi magister pendidikan matematika universitas siliwangi tasikmalaya, 19 januari 2019, hlm. 562-563.

[4] Yuzarion, *Faktor Yang Memperngaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik* dalam jurnal Ilmu pendidikan vol. 2 No. 1, 2017, hlm. 108-109.

belajar mengajar cenderung membantu siswa menangkap, memproses, dan menyusun kembali visual atau verbal ilmu yang telah dimiliki. [5]

Saat ini banyak sekali variasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, salah satunya adalah media video. Video merupakan jenis media *audio visual* yang artinya media pembelajaran yang dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan dan didengar dengan menggunakan indera pendengaran. Sebagai sebuah media pembelajaran, video efektif digunakan untuk proses pembelajaran secara masal, individu maupun kelompok.[6]

Seperti dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh I W. Iwantara, I W. Sadia, dan I K. Suma yang berjdul *"Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa"*, dalam penelitian tersebut diperoleh hasil penelitian: 1) Terdapat perbedaan motivasi belajar dan pemahaman konsep yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media riil, media video *youtube*, dan media charta ($F = 19,630$; $p < 0,05$). 2) Terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media riil, media video *youtube*, dan media charta ($F = 168,594$; $p < 0,05$). 3) Terdapat perbedaan pemahaman konsep antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media riil, media video *youtube* dan media charta ($F = 149,252$; $p <$

[5] Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 19.

[6] Sofyan Hadi, "*Efektivitas Penggunaan Media Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar"*, dalam Prosiding TEP & PDs, No. 15, 2017, hlm. 96-102

0,05).[7] Selain itu, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Yesi Gusmania dan Tri Wulandari yang berjudul *"Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa"*, dalam penelitian tersebut diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}(13{,}62 > 1{,}98)$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas dalam penggunaan media pembelajaran berbasis video dengan pembelajaran konvensional terhadap pemahaman konsep matematis siswa.[8]

Namun permasalahannya, saat ini sistem pendidikan di Indonesia bahkan diluar negeri dihadapkan pada situasi yang sulit akibat wabah pandemi Covid-19 datang. Hal ini menuntut para pengajar untuk dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran jarak jauh. Sistem pembelajaran jarak jauh ini diharuskan untuk mengatasi dan mengantisipasi menyebarnya virus covid-19 di Negara Indonesia khususnya. Saat situasi wabah Pandemi Covid-19 ini melanda dunia termasuk Indonesia hingga kini belum berakhir, hampir semua pendidik menggunakan pembelajaran jarak jauh (tidak *face to face*). Interaksi pendidik dan peserta didik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, misal dengan melakukan *chatting* lewat koneksi internet (langsung) maupun dengan berkirim email (tidak langsung) untuk sekedar mengumpulkan tugas.[9]

---

[7] I W. Iwantara, I W. Sadia, I K. Suma, *Pengaruh Peggunaan Media Video Youtube dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Siswa*, dalam e-journal Progrm Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA, Volume 4, 2014.

[8] Yesi Gusmania, Tri Wulandari, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa*, dalam jurnal Phytagoras, 7(1), hlm. 61-67

[9] Nurul Astuty Yensy, *Efektivitas Pembelajaran Statistika…*, hlm 66.

Ada banyak sekali media pembelajaran jarak jauh yang dapat digunakan oleh para pendidik seperti Halnya *E-Learning, Google Classroom, Etmodo, Whatsapp* dan lain sebagainya. Namun, diantara media pembelajaran jarak jauh tersebut yang cukup familiar dikalangan siswa ialah media *Whatsapp.* Penggunaan media Whatsapp ini sudah menjadi salah satu media sosial yang mencakup keseluruhan kepentingan masyarakat dalam berkomunikasi memenuhi keperluan masing-masing. Jubile Enterprise dalam N. A Yensy (2020) mendefiniskan *Whatsapp* sebagai aplikasi *chatting* yang bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi dan juga video ke orang lain dengan menggunakan *smartphone* jenis apapun. *Whatsapp* dalam penggunaannya sebagai media *chat digital* yang mencakup pesan teks, gambar, video, dan dapat untuk menelpon menjadi suatu kesatuan yang lengkap untuk membantu masyarakat dalam menjalin komunikasi di seluruh belahan dunia.[10] Selain dapat mengirimkan pesan, suara, gambar, video, lokasi dan lain-lain Whatsapp juga mempunyai fitur yang mendukung untuk kegiatan belajar maupun kegiatan komunikasi secara berkelompok yakni fitur *Whatsapp Group*. Fitur *Whatsapp Group* dirasa ideal digunakan sebagai sarana diskusi siswa maupun mahasiswa dan penyebaran materi saat kegiatan belajar mengajar.

Dalam banyaknya fitur yang dimiliki *Whatsapp* tersebut, guru dapat memanfaatkan sebagai media pembelajaran yang cukup menarik bagi siswa dalam penyampaian materi pembelajaran. Salah satunya yaitu

[10]*Ibid.*,hlm. 66.

penggunaan fitur video sebagai media pembelajaran yang dapat menyampaikan materi yang lebih bervariatif dan interaktif.

Dalam kaitannya dengan hasil belajar matematika siswa, sistem pembelajaran jarak jauh masih menjadi polemik publik. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran konvensional tidak semua siswa dapat memahami dan menerima materi dengan baik. Jika pembelajaran dilakukan secara daring ada beberapa orang berpendapat bahwa pembelajaran ini tidak efektif lebih-lebih dalam mata pelajaran matematika yang didalamnya terdapat rumus-rumus dan menghitung yang membutuhkan pemikiran dan pemahaman lebih. Seperti halnya di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung dalam kondisi seperti ini para guru masih bimbang dalam menentukan media pembelajaran yang baik yang dapat digunakan selama proses pembelajaran dimasa pandemic covid-19 seperti saat ini yang membutuhkan berbagai alternatife pembelajaran daring yang dapat mendukung suksesnya pembelajaran tersebut sehingga siswa dapat menerima materi dengan baik dan dapat memahaminya meskipun dalam proses pembelajaran daring.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Berbantuan *Whatsapp Group* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Statistika Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan media video pembelajaran berbantuan *Whatsapp Group* terhadap hasil belajar matematika siswa materi Statistika kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan media video pembelajaran berbantuan *Whatsapp Group* terhadap hasil belajar matematika siswa materi Statistika kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagug?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media video pembelajaran berbantuan *Whatsapp Group* terhadap hasil belajar matematika siswa materi Statistika kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media video pembelajaran berbantuan *Whatsapp Group* terhadap hasil belajar matematika siswa materi Statistika kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung?

D. Hipotesis Penelitian

Secara etimologis hipotesis berasal dari dua kata *hypo* yang berarti "kurang dari" dan *thesis* yang berarti pendapat. Jadi hipotesis merupakn suatu pendapat atau kesimpulan yang belum final, yang harus diuji

kebenarannya (Djarwanto, 1994:13)[11] Dalam penelitian ini Hipotesis yang digunakan ialah :

H_0: Tidak terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran berbantuan *Whatsapp Group* terhadap hasil belajar matematika siswa materi Statistika kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

H_1: Terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran berbantuan *Whatsapp Group* terhadap hasil belajar matematika siswa Statistika kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Setelah dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Dilihat dari segi teoritis

Diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran daring, terutama untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan media video pembelajaran berbantuan *Whatsapp Group.*

2. Dilihat dari segi praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya mengadakan perbaikan mutu pembelajaran matematika dan kualitas belajar siswa.

---

[11] Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian* Pendidikan. (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019), hlm. 22.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media video pembelajaran berbantuan *Whatsapp Group* pada pembelajaran matematika.

c. Bagi Siswa

Belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan dengan menggunakan media video pembelajaran berbantuan *Whatsapp Group*, karena siswa dapat secara langsung bertanya dan berdiskusi secara online.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pemahaman, wawasan, dan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran matematika secara daring.

e. Bagi Peneliti Lainnya.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya dan sejenis.

F. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Media Video Pembelajaran

Media video pembelajaran adalah media atau alat bantu yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik berisi konsep, prinsip, prosedur, teori pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap materi suatu pembelajaran.[12]

[12] Yesi Gusmania, Tri Wulandari, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa*, dalam jurnal Phytagoras, 7(1), hlm. 63

b. *Whatsapp*

Whatsapp messenger merupakan salah satu aplikasi *instantmessaging* yang memiliki fitur *gallery, contact, camera, audio, location, file, document* bahkan video. Aplikasi ini mempermudah interaksi sosial dengan orang terdekat yang diinginkan dan menjadi sarana bertukar pengetahuan serta wawasan antar pengguna *whatsapp messenger*.[13]

c. Hasil belajar

Hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar , mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau symbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.[14]

1. Secara Operasional

a. Media Video Pembelajaran

Dalam penelitian ini media video pembelajaran yang digunakan ialah jenis multimedia yaitu semua media yang menjadi satu baik audio, visual, maupun audiovisual yakni video yang bersumber dari *Youtube.*

---

[13] Abdul malik kai Abdullah, et all, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab berbasis whatsapp*, dalam Proceedings The First International Conference on Islamics Thought (ICIT) IAI Al Khairat Pamekasan 2020, hlm. 654.

[14] Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm. 12.

b. *Whatsapp Group*

Dengan menggunakan media *Whatsapp Group* ini, peneliti memberikan materi Statistika kepada subjek penlitian. Berupa video pembelajaran dari *Youtube.*

c. Hasil belajar

Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dilihat ialah hasil dari *Posttest* kelas eksperimen dan kelas control pada materi Bangun Ruang Sisi Datar.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara teratur dan sistematis.

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini memuat Hal-Hal yang bersifat formalitas yaitu tentang Halaman sampul depan, Halaman judul, Halaman persetujuan bimbingan, Halaman pengesahan penguji, Halaman pernyataan keaslian, motto, Halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, lampiran, dan abstrak.

Bagian utama skripsi ini terdiri dari 5 bab, yang berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya.

Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari:

a) Latar belakang
b) Rumusan masalah

c) Tujuan Penelitian

d) Kegunaan Penelitian

e) Hipotesis Penelitian

f) Penegasan istilah

g) Sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori yang terdiri dari:

a) Media Video Pembelajaran

b) *Whatsapp Group*

c) Hasil Belajar

d) Penelitian Terdahulu

e) Kerangka Penelitian.

Bab III : Metode Penelitian yang terdiri dari:

a) Rancangan penelitian

b) Variable penelitian

c) Populasi dan Sampel penelitian

d) Waktu dan Tempat Penelitian

e) Kisi-kisi Instrumen

f) Intrumen Penelitian

g) Data dan Sumber data

h) Teknik Pengumpulan Data

i) Analisis Data.

Bab IV : Hasil Penelitian yang memuat:

a) Deskripsi Data

b) Pengujian Hipotesis.

Bab V : Pembahasan, pada bab ini dijelaskan temuan-temuan peneliti yang telah dijelaskan pada hasil penelitian

Bab VI : Penutup, pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan dan saran-saran yang relevan dengan permasalahan yang ada.

Bagian akhir skripsi ini memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.